

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MI” UMUR 22 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 39 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan
Bdn. Ni Putu Ratna Dewi Ningsih, S.Tr.Keb



Oleh:
ANNISA SALSABILA EKA PUTRI
NIM. P07124123013

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI D-III
DENPASAR
2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANA PADA IBU. “MI” UMUR 22 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 39 MINGGU
SAMPAI 42 HARI NIFAS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan DIII Kebdianan
di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

oleh:
ANNISA SALSABILA EKA PUTRI
NIM.P07124123013

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI D-III
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "MI" UMUR 22 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 39 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:

ANNISA SALSABILA EKA PUTRI
NIM. P07124123013

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed.
NIP. 196512311986032008.

Pembimbing Pendamping :

Bdn. Ni Made Dwi Mahavati, SST., M.Keb.
NIP. 198404302008012003.

MENGETAHU
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed.
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "MI" UMUR 22 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 39 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:
ANNISA SALSABILA EKA PUTRI
NIM. P07124123013

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 26 MEI 2026

TIM PENGUJI

1. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH. (Ketua)
2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed. (Sekretaris)
3. Dr. Bdn. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb. (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed.
NIP. 496904211989032001



**MIDWIFERY CARE FOR MOTHER “MI” AGE 22 YEARS PRIMIGRAVIDA
FROM GESTATION AGE 39 WEEKS UP TO 42 DAYS OF POSTPARTUM
PERIOD**

*The case study was carried out at the Midwife’s Independent Practice Place
Bdn. Ni Putu Ratna Dewi Ningsih, S.Tr.Keb*

ABSTRACT

Primigravida is a woman with a first pregnancy who requires special attention. This case report aims to provide continuous midwifery care to a mother with MI from 39 weeks of gestation to 42 days postpartum. Data collection methods include interviews, examinations, observations, and documentation. During pregnancy, care was physiological, but the care received was not up to standard. Labor occurred physiologically with complications of a stiff perineum and an episiotomy. Complementary care applied was counter pressure on the lower back to reduce pain. During the postpartum period, home visits were provided with standard care and oxytocin massage, without complications. The newborn received standard care until 42 days of age with additional infant massage. The baby's condition was healthy without complications. Overall, the care provided to the mother with MI was physiological without complications, and this report provides an overview of the implementation of continuous midwifery care in the maternal and child health program..

Keywords: *Continuity of midwifery care and complementary care*

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MI” UMUR 22 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 39 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS**

Studi kasus dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan
Bdn. Ni Putu Ratna Dewi Ningsih,S.Tr.Keb

ABSTRAK

Primigravida merupakan wanita dengan kehamilan pertama yang memerlukan perhatian khusus. Laporan kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan kepada ibu “MI” dari usia kehamilan 39 minggu hingga 42 hari masa nifas. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Selama kehamilan, asuhan berjalan fisiologis namun asuhan yang didapatkan belum sesuai standar. Persalinan berlangsung secara fisiologis dengan komplikasi perineum kaku dan melakukan episiotomi, asuhan komplementer yang diterapkan adalah *counter pressure* pada punggung bawah untuk mengurangi nyeri. Masa nifas melakukan kunjungan rumah dengan asuhan yang diberikan sesuai standar dan pijat oksitosin, tanpa komplikasi. Bayi baru lahir mendapat asuhan sesuai standar hingga usia 42 hari dengan tambahan pijat bayi, kondisi bayi sehat tanpa komplikasi. Secara keseluruhan, asuhan yang diberikan kepada ibu “MI” berjalan fisiologis tanpa komplikasi, dan laporan ini memberikan gambaran pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam program kesehatan ibu dan anak.

Kata kunci : Asuhan kebidanan berkesinambungan dan asuhan komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MI” UMUR 22 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 39 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilaksanakan di Tempat Praktek Mandiri Bidan

Bdn. Ni Putu Ratna Dewi Ningsih, S.Tr.Keb

Tahun 2026

Oleh : Annisa Salsabila Eka Putri (NIM. P07124123013)

Primigravida merupakan seorang wanita dengan kehamilannya yang pertama, yang memerlukan perhatian khusus. Kewaspadaan setiap tahapannya berpotensi berkembang menjadi keadaan yang mengancam jiwa ibu maupun janin. Hal tersebut yang akan menambah Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Bayi (AKB) jika tidak mendapat penanganan sesuai masalah yang terjadi. Model asuhan yang direkomendasikan untuk mengurangi AKI dan AKB adalah *Continuity of Care* (CoC), yaitu pemberian pelayanan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Pendekatan ini terbukti mampu mendeteksi komplikasi lebih dini dan meningkatkan kualitas luaran maternal dan neonatal.

Laporan kasus ini penulis buat dengan memilih ibu “MI” untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan hasil pengkajian data dengan menjadikan ibu “MI” usia 22 tahun primigravida. Ibu “MI” memenuhi syarat untuk menjadi subyek laporan dengan hasil skor Pudji Rochyati 2 yang menandakan ibu “MI” sudah memiliki risiko kehamilan dan ibu tidak memiliki riwayat abortus sebelumnya dan ini merupakan kehamilannya yang pertama. Ibu “MI” mendapatkan asuhan kebidanan dari penuli dimulai dari usia kehamilan 39 minggu hingga 42 hari masa nifas beserta bayinya, dengan salah ibu belum mengetahui tanda-tanda persalinan dan ibu belum memilih alat kontrasepsi.

Asuhan yang diberikan pada kehamilan ibu “MI” berusia 22 tahun, beralamat di Jalan Tunjung Sari, Padangsambian Kaja, Denpasar Barat, dengan tafsiran persalinan tanggal 05 Maret 2026. Status obstetri ibu adalah G1P0A0,

belum pernah menggunakan kontrasepsi sebelumnya. Pada trimester I, ibu mengalami mual muntah pagi hari, trimester II dan III tidak ada keluhan. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 12 kali, terdiri dari 9 kali di bidan, 1 kali di puskesmas, dan 2 kali USG di dokter SpOG. Ibu “MI” hanya mendapatkan satu kali skrining kesehatan jiwa pada trimester tiga, dan trimester I ibu tidak mendapatkan skrining kesehatan jiwa dikarenakan ibu melakukan pemeriksaan pertama kali dengan bidan saat kehamilannya memasuki trimester II. Berdasarkan standar asuhan terbaru ibu hamil wajib melakukan srkining kesehatan jiwa dengan ketentuan 1 kali di trimester I dan 1 kali di trimester III.

Ibu “MI” datang ke PMB bersama suami dengan keluhan sakit perut hilang timbul tidak terlalu sering dan keluar lendir bercampur darah, gerak janin aktif dan dapat dirasakan. Pemeriksaan menunjukkan his $3 \times 10' \sim 40''$, DJJ 150x/menit kuat dan teratur. Pengkajian sudah dilakukan dan bidan melakukan pemeriksaan dalam (VT) pembukaan 3 cm, dan ibu disarankan untuk menetap di PMB untuk dilakukan pemantauan selama kala I fase Laten. Asuhan yang diberikan meliputi teknik relaksasi napas panjang, pemenuhan nutrisi berupa teh manis hangat dan air mineral, *counter pressure* dengan memijat pada punggung yang dilakukan suami, serta mobilisasi miring kiri. Suami aktif dilibatkan dalam mendampingi ibu selama proses persalinan berlangsung. Ibu mengatakan sakit perut semakin sering dan ada rasa ingin mencedan, dan ibu sudah memasuki Kala II dengan pembukaan lengkap 10 cm, disertai tanda kala II berupa dorongan ingin meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, dan vulva membuka. Asuhan persalinan berlangsung secara fisiologis dari kala I hingga kala IV.

Penulis memberikan asuhan nifas kepada ibu “MI” sesuai standar program pemerintah sebanyak 4 kali kunjungan, KF1 di PMB, KF 2, KF 3, KF 4 , dilakukan pemantaun dengan melakukan kunjungan rumah berlangsung secara fisiologis. Pada trias nifas (involusi, lochea, dan laktasi) tidak ditemukan adanya masalah. Seluruh proses involusi, laktasi, dan pengeluaran lochia berlangsung secara fisiologis. Asuahn kebidanan selama masa nifas sudah diberikan seusai standar pelayanan kebidanan dan berlangsung secara fisiologis, asuhan kebidanan masa nifas dilakukan 4 kali yakni saat 6 jam postpartum, hari ketujuh, hari dua puluh delapan, dan empat puluh dua hari masa nifas. Asuhan komplementer yang

diberikan yakni pijat oksitosin guna memperlancar keluarnya ASI. Ibu sudah mendapatkan konseling terkait penggunaan alat kontrasepsi, pada hari ke-42 masa nifas ibu berencana akan menggunakan kb suntik 3 bulan.

Hasil penerapan asuhan kebidanan bayi berlangsung hingga 42 hari berjalan secara fisiologis dan diberikan sesuai standar dengan kondisi bayi sehat. Bayi telah mendapatkan imunisasi yang pertama yakni Hb 0, BCG dan Polio 1. Bayi mendapatkan ASI eksklusif secara on demand sesuai dengan kebutuhan bayi. Penulis memberikan asuhan komplementer pada bayi berupa pijat bayi yang berguna untuk memberikan rasa nyaman terhadap bayi sehingga dapat membuat tidur bayi lebih nyenyak dan teratur.

Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu “MI” umur 22 tahun primigravida beserta bayinya dari usia kehamilan 39 minggu hingga 42 hari masa nifas secara keseluruhan berlangsung secara fisiologis. Proses kehamilan berjalan normal tanpa komplikasi, meskipun terdapat satu catatan bahwa pemeriksaan ANC pertama dilakukan saat usia kehamilan sudah 12 minggu 3 hari dan ibu tidak mendapatkan skrining kesehatan jiwa di trimester I. Persalinan berjalan fisiologis dari kala I hingga kala IV sesuai Asuhan Persalinan Normal (APN) 60 langkah tanpa komplikasi, kecuali laserasi perineum grade II yang telah tertangani dengan baik. Masa nifas berlangsung normal dengan involusi, laktasi, dan lochia yang sesuai, serta kunjungan nifas (KF 1–KF 4) dilaksanakan sesuai standar. Bayi tumbuh dan berkembang dengan baik dari lahir hingga usia 42 hari, mendapatkan imunisasi dan skrining sesuai jadwal, serta memperoleh ASI eksklusif. Pendekatan *Continuity of Care* (CoC) yang diterapkan dalam studi kasus ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh dan berkesinambungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini tepat pada waktunya dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ny. “MI” Umur 22 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 39 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat Menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai banyak pihak yang berhubungan dengan Laporan Tugas Akhir (LTA) dan Kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya. Melalui kesempatan ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu,S.Tr,Keb,S.Kep,Ners,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani,SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Suarniti, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Gusti Ayu Marhaeni,SKM.,M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan
5. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati,SST.,M.Keb. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan
6. Kepada ibu Bdn. Ni Putu Ratna Dewi Ningsih,S.Tr.Keb yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengambil data di Praktik Mandiri Bidan

7. Ibu “MI” dan keluarga, selaku responden dalam penyusunan laporan tugas akhir telah memberikan izin dan sudah bersedia berpartisipasi.
8. Orang tua, keluarga dan teman – teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama pembuatan atau penyusunan laporan tugas akhir.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan laporan tugas akhir ini.

Mengingat pengetahuan penulis yang terbatas, sudah tentu banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, oleh karena itu diharapkan masukan dan saran dari pihak pembaca berupa saran demi lebih baiknya laporan tugas akhir (LTA) ini.

Denpasar, Februari 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Salsabila Eka Putri
NIM : P07124123013
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jalan Subur Gang Mirah Delima V

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ny. "MI" Umur 22 Tahun Dari Usia Kehamilan 39 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar **karya** sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2026
Yang membuat pernyataan


Annisa Salsabila Eka Putri
NIM. P07124123013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konsep	55
BAB III PENENTUAN KASUS	56
A. Informasi Klien/Keluarga	56
B. Diagnosa dan Rumusan Masalah	67
C. Penatalaksanaan	67
D. Jadwal Perencanaan Kegiatan Pemberian Asuhan	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil.....	72
B. Pembahasan.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
A. Simpulan	116

B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori IMT	16
Tabel 2 Perubahan Tinggi Fundus Uteri Menurut Usia Kehamilan.....	20
Tabel 3 Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu "MI"	58
Tabel 4 Rencana Asuhan Ibu "MI" Dari Trimester III Sampai 42 Hari Nifas.....	68
Tabel 5 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu "MI" Selama Kehamilan	74
Tabel 6 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MI” Selama Persalinan	79
Tabel 7 Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MI” Selama Masa Nifas	91
Tabel 8 Penerapan Asuhan Kebidanan Neonatus Sampai Usia 42 Hari	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Jadwal Penyusunan Laporan Tugas Akhir
- Lampiran 4 Dokumentasi Asuhan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Selesai Mengasuh
- Lampiran 6 Lembar Partograf Halaman Depan
- Lampiran 7 Lembar Partograf Halaman Belakang
- Lampiran 8 Turnitin
- Lampiran 9 Bimbingan LTA
- Lampiran 10 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository